

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta, pencapaian kinerja, serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya untuk selanjutnya

dapat dirumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan supaya Inspektorat DIY sebagai lembaga pengawas internal di lingkungan Pemerintahan Daerah DIY mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di Pemerintahan Daerah DIY.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang mana didasarkan pada penelitian di lapangan yaitu di Inspektorat DIY dan lingkungan Pemerintahan Daerah DIY kemudian dilengkapi dengan penelitian kepustakaan melalui peraturan-peraturan yang terkait dengan Inspektorat DIY dan fungsi pengawasan yang dilaksanakan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat DIY sebagai lembaga pengawasan internal sudah cukup optimal, hal ini dibuktikan dengan tuntasnya program kerja pengawasan yang direncanakan di awal tahun dengan PKPT.

Meskipun banyak ditemukan temuan-temuan dalam pemeriksaan,

namun rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat DIY kepada SKPD yang diperiksa dapat dilaksanakan seluruhnya.

Dalam pelaksanaan pengawasan Inspektorat DIY masih ada beberapa faktor yang menjadi hambatan-hambatan, antara lain terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu kurangnya auditor dalam satu tim pemeriksaan, Minimnya waktu pemeriksaan, dan minimnya sarana dan prasarana pendukung pemeriksaan.

Perlu perhatian dari Pemerintah Daerah untuk dapat menghadapi hambatan-hambatan tersebut supaya dapat terwujud tata kelola pemerintahan yang baik di Pemerintahan Daerah DIY.

**Kata Kunci : Inspektorat, Pengawasan, Pemerintahan Daerah**

## ABSTRACT

The aim for this research are to find and obtain the conception about supervising function in the Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta, the achievements of the performance, and also the obstacles that Inspektorat DIY would encountering in the implementation that further defined in several steps that Inspektorat DIY, as the internal supervision institution in Pemerintah Daerah DIY, would do their duties and fuction in order to actualize the good governance in Pemerintah Daerah DIY.

This reasearch is a empirical legal research based upon a field research which are held in Inspektorat DIY and Pemerintah Daerah DIY, in addtion this research are added by some library research through necessary regulation about Inspektorat DIY especially about their supervision function.

The result of the research is showing that the supervision function of Inspektorat DIY as internal supervision institution is already good enough, as proven by the completion of supervision programmes that already planned in the begininning of the year along with PKPT.

Although there are many evidence that found in the examination, yet the recommendation that given by Inspektorat DIY to SKPD are already entirely fullfilled. In the implementation of Inspektorat DIY's supervision duty, there are still several obstacle factors, such as a lack of human resources, for example a lack of auditor in a examination team, a lack of examination time, and a lack of facilities and infrastructures that help the examination. Therefore, Pemerintah Daerah should take more attention to overcome the obstacle in order to implement the good governance in Pemerintah Daerah DIY.

*Keyword : Inspektorat, Supervising, Regional Administration*